

PEMANFAATAN INTERNET *HOTSPOT* DIKALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) TAHUN 2013

M. Rudi Irwansyah

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: rudi.irwansyah@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet hotspot di area Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) oleh mahasiswa pada tahun 2013. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB yang berjumlah 2066, dan dipilih sampel sebanyak 355. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional pada semua jurusan di FEB. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan internet secara umum digunakan untuk mengakses fasilitas search engine karena merupakan cara yang mudah bagi pengguna untuk dapat memperoleh informasi dari internet. Sumber informasi yang paling banyak dicari mahasiswa adalah sumber informasi pendidikan yang menunjang perkuliahan. Alasan pendorong penggunaan internet hotspot oleh mahasiswa adalah penggunaan internet yang tidak dikenakan biaya. Sedangkan faktor penghambat penggunaan internet adalah seringnya terjadi masalah saat mahasiswa akan mengakses internet hotspot.

Kata kunci : internet, *hotspot*, fakultas ekonomi dan bisnis

Abstract

This study aims to describe the use of hotspot in the area of the Faculty of Economics and Business (FEB) by students in year 2013. This study was descriptive quantitative research with populations in this study were all students numbering FEB 2066, and selected a sample of 355 sample collection is done proportionally to all majors in FEB. Data were collected by using a questionnaire.

Based on this research, the use of the Internet in general is used to access the search engine as an easy way for users to be able to obtain information from the internet. Source of information is the student most sought educational resources that support the lectures. The reasons driving the use of the Internet by students is the hotspot internet usage is not charged. While the factors inhibiting the use of the internet is that it often problems when students will be accessing the internet hotspot.

Keywords: internet, hotspot, Faculty of Economics and Business

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi jaringan Internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan dan menggunakan informasi dan berkomunikasi, aksesnya yang tidak lagi dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu membuat semakin terbukanya kesempatan bagi setiap orang untuk dapat menggunakan teknologi tersebut. Sejalan

dengan hal tersebut, semakin banyak bidang yang juga tersentuh pengaruh perkembangan internet ini, salah satunya adalah bidang pendidikan (Adri, 2007). Pengaruh internet pada bidang pendidikan sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tak terbatas, maka jaringan internet memenuhi kapasitas dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam

dunia pendidikan bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama (Rahardjo, 2002). Suroso dan Winanto (2009) menjelaskan bahwa internet mempunyai peran yang besar dalam pembelajaran, yaitu sebagai referensi ilmu pengetahuan terkini, alat manajemen pengetahuan, jaringan pakar beragam ilmu, jaringan antar institusi pendidikan, pusat pengembangan materi ajar, wahana pengembangan kurikulum, dan komunitas perbandingan standar kompetensi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ciolek dan Marthew (dalam Pancaputra, 2003) bahwa internet diakui menjadi suatu alat yang berguna bagi kegiatan ilmiah yang produktif. Bahkan beberapa perguruan tinggi ternama di dunia khususnya di Indonesia, mencanangkan lahirnya sistem pembelajaran yang berbasis teknologi jaringan ini, seperti lahirnya konsep tentang *distance learning*, *web-based education*, dan *e-learning*, yang kalau ditinjau dari implementasinya mempunyai wujud yang hampir sama, yaitu memanfaatkan fasilitas jaringan internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pendidikan dan pengajaran (Hack & Smey, 1997).

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyediakan jaringan internet untuk mendukung proses perkuliahan, mulai dari sistem informasi mahasiswa bahkan juga dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas untuk memperkaya wawasan pengetahuan mahasiswa sebagai civitas akademika lembaga perguruan tinggi. Setiap mahasiswa diberikan akses yang tidak terbatas hampir diseluruh area kampus dengan menggunakan kode akses yang telah dimiliki setiap mahasiswa. Tidak terkecuali untuk area Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), menjadi salah satu area yang paling diminati mahasiswa sebagai tempat untuk mengakses internet *hotspot*. Penggunaan *hotspot* di area FEB tidak terbatas hanya mahasiswa FEB saja, tapi mahasiswa lintas lingkungan fakultas. Hal ini dapat dilihat pada intensitas pengguna

“internet area” yang disediakan pihak fakultas yang tidak pernah sepi. Sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat terbantu dengan adanya fasilitas internet *hotspot* ini, walaupun tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan internet *hotspot* tidak terbatas pada penggunaan untuk menunjang perkuliahan.

Mahasiswa adalah pengguna aktif internet *hotspot* yang disediakan kampus dengan berbagai kepentingan yang mendasarinya. Hal ini dikuatkan hasil penelitian Prastiyo (2012) bahwa penggunaan internet dikalangan mahasiswa yang secara umum dapat dikategorikan sebagai remaja belum mengoptimalkannya sebagai sumber belajar. Giles (2003) juga menemukan kecenderungan bahwa para remaja tidak menggunakan internet untuk kepentingan pencarian informasi tentang pelajaran melainkan untuk kepentingan penjalinan hubungan sosial. Aktivitas penggunaan internet secara garis besar lebih banyak ditujukan untuk aktivitas kesenangan dari pada untuk kepentingan lainnya diantaranya pencarian informasi, komunikasi dan transaksi (Qomariah, 2009). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rachdianti (2011) memaparkan bahwa penggunaan internet di kalangan remaja untuk berbagai hal diantaranya untuk keperluan belajar, bermain game online, chatting atau untuk menjalin komunikasi sosial berbasis internet misalnya *facebook*, *tweeter* dan sebagainya. Data Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kominfo) Indonesia bulan Mei 2013, masyarakat Indonesia tercatat sebagai pengguna internet terbesar kedelapan di dunia dengan jumlah pengguna 82 juta orang. Dari jumlah tersebut, 80 persen diantaranya adalah kalangan remaja.

Pada bidang pendidikan, penggunaan internet dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini ditinjau dari semakin mudahnya mahasiswa untuk memperoleh sumber belajar, baik yang berupa artikel, berita, presentasi matri perkuliahan dan lain sebagainya. Menurut Cristin (2008), sebelum adanya internet masyarakat Indonesia terutama kalangan

akademisi tidak mudah mencari sumber informasi. Walaupun berbagai buku maupun jurnal banyak disediakan di perpustakaan kampus namun belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan bahkan ada kecenderungan sumber belajar tidak *up to date*. Sehingga kehadiran internet mempermudah akses mahasiswa ke berbagai sumber belajar, informasi tanpa batasan ruang dan waktu (Chaplin, 2008). Selain itu, kehadiran

internet dalam pendidikan menghadirkan model pembelajaran baru yang dikenal dengan sebutan *electronic learning (e-learning)* yang secara harfiah berarti system pembelajaran secara elektronik, menggunakan menggunakan elektronik, internet, computer dan file multimedia (Checep, 2008).

Menurut Cheekychiks (2007), dalam menggunakan internet individu seharusnya mampu mengontrol dirinya dalam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dalam pengumpulan datanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) berjumlah 2066 mahasiswa

menggunakannya. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan mahasiswa FEB sangat aktif menggunakan internet *hotspot* kampus, hanya saja kegunaan internet tidak sesuai dengan prioritas kegunaannya yaitu untuk menunjang perkuliahan. Beberapa fenomena di lapangan menunjukkan banyaknya para remaja yang sering menggunakan fasilitas internet untuk mendapatkan informasi apapun, misalnya bermain game *online* ataupun *chatting*. Penelitian Rachdianti (2011) menunjukkan bahwa remaja dapat berlama-lama untuk menghabiskan waktu untuk menggunakan internet dengan berbagai alasan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimanakah penggunaan internet *hotspot* dikalangan mahasiswa FEB pada tahun 2013.

dari lima jurusan yang ada di FEB. Dari jumlah tersebut diambil sampel sejumlah 335 orang dengan menggunakan rumus pengambilan sampel oleh slovin. Sebaran sampel dibagi secara proporsional pada tiap jurusan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Penentuan Sampel pada Tiap Jurusan di FEB

Jurusan	Sampel
Pendidikan Ekonomi (S1)	75
Akuntansi (S1)	153
Manajemen (S1)	92
Akuntansi (D3)	16
Perhotelan (D3)	19
Total	355

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan wawancara secara kebetulan

(*insidental*) dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui tujuan penggunaan internet *hotspot* oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada tahun 2013.

Frekuensi pemanfaatan internet *hotspot* dikelompokkan menjadi dua, yaitu relative sering dan relative jarang memanfaatkan internet. Kelompok frekuensi relative sering terdiri dari kategori sangat sering, dan sering, sedangkan kelompok relatif jarang terdiri dari kategori jarang dan sangat jarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Internetyang digunakan

Berdasarkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan dengan lima pilihan fasilitas penggunaan internet yang digunakan, yaitu website, email, *search engine*, game online dan media social, mahasiswa cenderung lebih banyak memanfaatkan fasilitas *search engine*

(40,7%), dari pada fasilitas yang lain yaitu website (22,4%), email (6,7%), game online (18,4%) dan media social (11,8%). Pemanfaatan penggunaan internet *hotspot* jika dilihat berdasarkan jurusan hampir tidak menunjukkan perbedaan. Secara ringkas data penggunaan internet *hotspot* disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Penggunaan Internet *Hotspot* FEB

Fasilitas Internet	Kelompok 1	Kelompok 2	Jumlah
Website	22	58	80 (22,4%)
Email	18	6	24 (6,7%)
<i>Search engine</i>	85	59	144 (40,7%)
Game Online	35	50	65 (18,4%)
Media Sosial	32	10	42 (11,8%)
		Total	355 (100%)

Penggunaan fasilitas website pada saat mahasiswa mengakses internet menempati urutan kedua berdasarkan prioritas penggunaan internet yang berhasil dikumpulkan melalui kuesioner yaitu sebesar 22,4%. Penggunaan fasilitas ini dirasakan agak sulit karena pengguna harus mengetahui alamat website yang hendak diakses. Keterbatasan inilah yang menyebabkan penggunaan fasilitas ini cenderung lebih kecil dibandingkan penggunaan fasilitas *search engine*.

Berbeda dengan penggunaan *website*, penggunaan fasilitas *search engine* oleh mahasiswa seluruhnya menggunakan fasilitas pencarian yang disediakan oleh perusahaan *internet telecommunication* dunia yaitu google. Fasilitas ini dirasakan sangat membantu mahasiswa dalam mencari hal-hal yang dapat diakses di internet dengan tingkat jelajah tinggi dan cepat. Berdasarkan hasil kuesioner yang dipadukan dengan wawancara, sekitar 80% mahasiswa hanya mengetahui "google.com"

sebagai fasilitas pencari yang dapat digunakan pada saat mengakses internet, sedangkan 20% lainnya mengetahui penyedia fasilitas *search engine* lainnya.

Mahasiswa yang menggunakan fasilitas game online menempati urutan ketiga dalam prioritas penggunaan internet oleh mahasiswa FEB yaitu sebesar 18,4%. Sebagian besar pengguna fasilitas ini adalah mahasiswa laki-laki dengan waktu akses ditas jam 15.00 sampai waktu yang reatif tidak bisa dibatasi, bahkan ada kecenderungan penggunaan fasilitas ini sampai larut malam. Hal ini disebabkan adanya rasa nyaman pengguna internet *hotspot* FEB sejak disediakan internet area oleh pihak fakultas.

Penggunaan fasilitas internet *hotspot* untuk mengakses media social menempati urutan keempat, yaitu sebesar 11,85%. Secara umum mahasiswa adalah pengguna media social, hanya saja untuk mengakses media social mereka cenderung menggunakan fasilitas *internet mobile* yang

biasa mereka gunakan pada smartphone maupun tablet PC yang mereka miliki. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, ada beberapa media social yang sering diakses, yaitu diantaranya facebook, tweeter, path dan instagram.

Penggunaan fasilitas email menempati urutan terakhir dalam prioritas penggunaan internet oleh mahasiswa FEB. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa bahwa email adalah fasilitas yang tidak dapat digunakan secara *real time*, biasanya mereka menggunakan fasilitas ini hanya

pada saat mengirimkan tugas perkuliahan dan mengkonfirmasi beberapa pemberitahuan saat mereka menggunakan email sebagai identitas saat mendaftar pada sebuah komunitas berbasis internet.

Frekuensi Pemanfaatan Internet Hotspot

Sebagaimana dipaparkan pada bagian sebelumnya, frekuensi pemanfaatan dibagi dalam dua kelompok yaitu relative sering dan relative jarang. Data hasil kuesioner terkait dengan frekuensi pemanfaatan internet *hotspot* disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 3. Frekuensi Penggunaan Internet Hotspot

Fasilitas Internet	Kelompok 1			Kelompok 2			Jumlah
	Sangat Sering	Sering	Jumlah	Jarang	Sangat Jarang	Jumlah	
Website	18	4	22	24	34	58	80 (22,4%)
Email	6	14	18	2	4	6	24 (6,7%)
Search engine	108	77	85	30	29	59	144 (40,7%)
Game Online	29	6	35	34	16	50	65 (18,4%)
Media Sosial	15	17	32	3	7	10	42 (11,8%)
						Total	355 (100%)

Penggunaan fasilitas website pada kelompok relative sering cenderung sangat sering digunakan oleh mahasiswa, sedangkan pada kelompok relative jarang cenderung sangat jarang digunakan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan fasilitas website cenderung tidak diminati oleh mahasiswa. Saat mengakses internet dengan fasilitas website, menjadi keharusan pengguna untuk mengetahui alamat website yang akan diakses. Disisi lain karakteristik alamat website sangatlah diperlukan, karena kesalahan satu huruf atau karakter saja dapat menyebabkan kesalahan pada halaman yang akan dituju. Berdasarkan penelusuran penulis, banyak sekali alamat

website yang secara penyebutan sama tetapi dalam ejaan berbeda.

Penggunaan fasilitas email pada kelompok relative sering cenderung sering digunakan oleh mahasiswa, sedangkan pada kelompok relative jarang cenderung sangat jarang menggunakan fasilitas ini. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa ada kecenderungan mahasiswa kurang memanfaatkan fasilitas ini, hanya ada beberapa mahasiswa yang aktif menggunakan email sebagai sarana komunikasi pada jaringan internet. Mahasiswa yang menjawab sangat jarang hanya menggunakan email sebagai identitas pada saat mendaftar di beberapa media social, sehingga surat yang masuk

hanya berupa notifikasi dari media-media social yang menggunakan email tersebut. Penggunaan fasilitas *search engine* pada kelompok relative sering cenderung sangat sering digunakan, sedangkan pada kelompok relative jarang cenderung jarang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas ini menjadi kebutuhan wajib mahasiswa sebagai alat bantu dalam mengakses internet. Kecepatan dan ketepatan *search engine* menjadi alasan utama penggunaan fasilitas ini. Dengan fasilitas ini, mahasiswa tidak diharuskan mengetahui alamat website yang akan dituju, karena fasilitas ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mencari informasi sesuai dengan kata kunci yang diketikkan pengguna.

Penggunaan internet *hotspot* selanjutnya adalah game online. Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan ada sebuah indikasi bahwa fasilitas ini sangat diminati namun terbatas pada sebagian mahasiswa saja. Pengguna pada kelompok relative sering cenderung sangat sering menggunakan internet *hotspot* untuk

Pemanfaatan Sumber Informasi dari Internet

Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner, dapat dilihat ada sebuah kecenderungan penggunaan internet pada kelompok relative sering, dengan prioritas penggunaan untuk pendidikan, komersial, gaya hidup, pemerintahan dan layanan jasa. Sedangkan pada kelompok mahasiswa relative jarang prioritas penggunaan internet untuk layanan jasa, komersial, pendidikan, pemerintahan dan gaya hidup.

Mahasiswa kelompok relative sering cenderung menggunakan internet *hotspot* kampus untuk mencari informasi pendidikan yang menunjang perkuliahan, misalnya untuk mencari sumber belajar yang berupa presentasi, artikel, *electronic book*(ebook) dan berbagai sumber informasi pendidikan lainnya. Informasi komersial yang sering

mengakses fasilitas ini, sedangkan pada kelompok relative jarang cenderung jarang menggunakannya. Dari beberapa mahasiswa yang diwawancarai, penggunaan fasilitas ini hanya terbatas pada pengguna yang memiliki hobi bermain game online dengan tingkat frekuensi akses sangat sering. Untuk mahasiswa yang tidak memiliki hobi akan cenderung jarang menggunakan fasilitas ini.

Penggunaan fasilitas media social dengan menggunakan internet *hotspot* dapat dikatakan bukan menjadi prioritas oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3 di atas, pada kelompok relative sering pengguna cenderung sering menggunakan, sedangkan pada kelompok jarang cenderung sangat jarang menggunakannya. Secara umum, kemudahan dan kecanggihan alat telekomunikasi yang digunakan mahasiswa sudah membatanya untuk mengakses fasilitas tersebut, sehingga saat menggunakan internet *hotspot* fasilitas ini cenderung bukan menjadi prioritas dalam penggunaannya.

diakses mahasiswa adalah informasi terkait dengan perkembangan teknologi, perkembangan saham, dan informasi-informasi terkait dengan lowongan pekerjaan. Untuk jenis informasi gaya hidup, mahasiswa mengakses informasi-informasi terkait dengan hobinya, misalnya informasi tentang olahraga khususnya sepakbola, aksesoris (bagi mahasiswa mahasiswi), termasuk juga informasi terkait dengan dunia selebritis. Untuk informasi pemerintahan, mahasiswa mengaksesnya untuk keperluan pencarian kebijakan-kebijakan pemerintah, informasi lomba-lomba yang diadakan pemerintah, dan informasi beasiswa pemerintah. Sedangkan untuk layanan jasa, secara umum informasi yang diakses adalah terkait penjualan barang secara *online*, kecenderungan ini terjadi dikalangan mahasiswa dan mahasiswi.

Tabel 4. Pemanfaatan Sumber Informasi dari Internet

Jenis Informasi	Kelompok 1	Kelompok 2	Jumlah
Pendidikan	63	26	89
Pemerintahan	32	14	46
Komersial	55	41	96
Gaya Hidup	37	9	46
Layanan Jasa	32	46	78
		Total	355

Faktor Pendukung Pemanfaatan Internet *Hotspot* Kampus

Internet *hotspot* adalah salah satu fasilitas yang disediakan pihak kampus yang sangat diminati oleh mahasiswa

dengan berbagai jenis fasilitas dan kebutuhan penggunaannya. Berdasarkan tabulasi data kuesioner, ada beberapa alasan pemanfaatan internet *hotspot* FEB oleh mahasiswa, disajikan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Faktor Pendukung Penggunaan Internet *Hotspot* di Area FEB

Faktor Pendukung	Kelompok 1	Kelompok 2	Jumlah
Kemudahan Akses	55	19	74
Internet Area yang nyaman	35	42	77
Bebas Biaya	43	87	130
Kebutuhan Informasi	39	35	74
		Total	355

Faktor bebas biaya (*free cost*) menjadi alasan utama penggunaan internet *hotspot* di area FEB. hal ini bisa dilihat dari tidak adanya batasan waktu akses untuk setiap mahasiswa, hal ini sangat dimungkinkan karena setiap mahasiswa diberikan *account* akses dengan hak akses *unlimited*. Mahasiswa akan lebih memilih menggunakan internet *hotspot* kampus dari pada menggunakan internet modem dengan mengeluarkan biaya tambahan untuk membeli pulsa. Sehingga secara umum pemanfaatan internet *hotspot* kampus di area FEB sangat membantu mahasiswa. Selain itu, kemudahan akses juga menjadi faktor pendorong penggunaan internet *hotspot* di area FEB, hal ini bisa dilihat dari perlengkapan yang dibutuhkan mahasiswa, yaitu mahasiswa hanya perlu membawa laptop yang sudah dilengkapi fasilitas *wi-fi*. Cukup dengan laptop saja, mahasiswa sudah dapat menggunakan akses tanpa batas pada jaringan internet

hotspot kampus. selain bebas biaya dan kemudahan akses, faktor lain yang menjadi pendorong mahasiswa menggunakan internet *hotspot* adalah kebutuhan informasi. Tidak jarang mahasiswa di sela-sela pergantian perkuliahan atau bahkan pada saat perkuliahan berlangsung memanfaatkan jaringan internet *hotspot* untuk mencari informasi yang diperlukan dalam perkuliahan. Hal ini tidak terlepas dari dorongan dosen kepada mahasiswa untuk terus memperbaharui informasi. Dari ketiga faktor di atas tidak akan menjadi optimal tanpa adanya fasilitas internet area yang nyaman. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, FEB telah menyediakan internet area yang sangat baik, yang telah dilengkapi dengan sumber listrik pada tiap mejanya dan yang paling penting adalah internet area yang dimiliki FEB didesain untuk dapat digunakan kapanpun baik pagi, siang maupun malam dan dalam keadaan bagaimanapun, baik panas maupun hujan.

Faktor Penghambat Penggunaan Internet Hotspot di FEB

Selain faktor pendorong penggunaan internet *hotspot*, penelitian ini juga mendeskripsikan faktor penghambat

penggunaan internet *hotspot* di area FEB. Hasil tabulasi kuesioner terkait faktor penghambat penggunaan internet *hotspot* di area FEB disajikan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6. Faktor Penghambat Penggunaan Internet Hotspot di Area FEB

Faktor Penghambat	Kelompok 1	Kelompok 2	Jumlah
Jangkauan terbatas	80	30	110
Masalah Akses	56	11	67
Kecepatan terbatas	66	19	85
Server bermasalah	49	44	93
		Total	355

Berdasarkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan, teridentifikasi beberapa faktor penghambat penggunaan internet *hotspot* di area FEB. Masalah yang sering menjadi keluhan responden adalah jangkauan internet *hotspot* yang terbatas. Mahasiswa yang akan menggunakan jaringan internet *hotspot* hanya bisa mengaksesnya pada gedung utama FEB dan terbatas jangkauannya hanya pada lantai 3, sehingga mahasiswa tidak bisa menggunakan internet *hotspot* saat perkuliahan dilaksanakan di lantai 3 dan gedung di sebelah barat. Selain permasalahan jangkauan internet *hotspot* yang masih terbatas, kecepatan akses yang dinikmati mahasiswa masih dirasakan kurang. Walaupun kebijakan yang telah diambil pihak Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Puskom memberikan akses internet kepada seluruh mahasiswa dengan kecepatan akses 1 *Mega byte per second (Mbps)*. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa kecepatan akses yang bisa dinikmati mahasiswa relative sesuai dengan kebutuhan, hanya saja untuk beberapa mahasiswa yang menggunakan internet *hotspot* untuk *streaming* dan *gameonline* yang masih memperlumahkan kecepatan akses internet *hotspot* ini. Faktor penghambat selanjutnya adalah masalah akses ke pusat internet *hotspot*. Permasalahan ini sering muncul saat banyaknya pengguna internet

hotspot. Ditegaskan oleh bagian Internet dan Telekomunikasi (IT) FEB bahwa internet *hotspot* fakultas sering mengalami *over load user* atau kelebihan pengguna, karena untuk area FEB hanya disediakan lima router untuk seluruh area fakultas. Hal ini tidak seimbang dengan banyaknya mahasiswa FEB yang menggunakan internet *hotspot* baik yang termasuk dalam kategori relative sering maupun yang termasuk dalam kelompok relative jarang. Faktor terakhir yang menjadi penghambat penggunaan internet *hotspot* adalah terjadinya gangguan pada server internet Undiksha. Hal ini sangat sering terjadi pada masa-masa pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kutipan Daftar Nilai (KDN) mahasiswa. Sehingga sangat tidak jarang terjadi permasalahan pada masa-masa tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa simpulan sebagai berikut. Mahasiswa FEB adalah pengguna internet *hotspot* yang lebih sering memanfaatkan fasilitas search engine pada saat mengakses internet, baik untuk mahasiswa yang termasuk kategori relative sering maupun yang termasuk kelompok relative jarang menggunakan internet *hotspot*. Penggunaan internet *hotspot* oleh mahasiswa FEB sebagian besar digunakan untuk mencari sumber informasi di bidang pendidikan yang sangat menunjang proses

perkuliahan. Hal yang menjadi pendorong penggunaan internet *hotspot* oleh mahasiswa adalah diberikan akses gratis oleh pihak lembaga untuk menikmati fasilitas ini, sehingga mahasiswa dapat dengan maksima menggunakannya tanpa harus dibatasi waktu. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yang paling dirasakan mahasiswa adalah masih kurang luasnya jangkauan internet *hotspot* di area FEB sehingga pemanfaatannya sangat dibatasi ruang.

Berdasarkan simpulan penelitian ini maka sebaiknya pihak FEB melakukan beberapa perbaikan terkait dengan fasilitas internet *hotspot* ini, diantaranya adalah memperluas jangkauan internet *hotspot* sehingga seluruh area FEB dapat menjangkaukannya. Selain itu diperlukan penambahan jumlah akses pengguna sehingga terjadi keseimbangan antara jumlah pengguna yang bisa mengakses internet *hotspot* dan jumlah mahasiswa FEB.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammah. 2008. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. Disampaikan dalam Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP Padang, 22 – 23 Agustus 2007.
- Pancaputra, Bagus. 2003. Pemanfaatan Internet oleh Peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Bogor. Jurnal Perpustakaan Pertanian. 12(2) 51-60
- Checep (2008). Internet sebagai Alternatif Media Pembelajaran. Tersedia pada: (<http://mgmpkimia.wordpress.com/2008/04/02/internet-sebagai-alternatif-media-pembelajaran/>), diakses tanggal 18 Juli 2013
- Cheekychicks. 2007. Motif Khalayak ketika menggunakan internet. Tersedia pada: (<http://cheekychiks.blog.friendster.com/2007/10/041007/>), diakses tanggal 18 Juli 2013
- Christin. 2008. Dampak Internet Terhadap Bidang Pendidikan. Tersedia pada: (<http://dampakinetterhadappendidikan.blogspot.com>), diakses tanggal 13 Juli 2013
- Rachdianti, Y. 2011. Hubungan Antara Self_Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Rahardjo, Budi. 2002. Model Inovasi E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Tersedia pada: (<http://pustekkom.depdiknas.go.id/index.php?pilih+hal&id=70/>), diakses tanggal 30 Juni 2013
- Chaplin. 2008. Peran Internet dalam Dunia Pendidikan. Tersedia pada: (<http://chaplin.blogdetik.com/2008/08/02/peran-internet-dalam-dunia-pendidikan/>), diakses tanggal 30 Juni 2013
- Mappiare. 1982, Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional
- Hack, L., S, Smey. 1997. A Survey of Internet Use by Teacher in three urban Connecticut Schools. School Lib Media Quarterly. 23(3):151-155